

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR (PROPERTI, REAL ESTATE DAN BUILDING CONSTRUCTION) YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

Putri Annisa¹, Jhon Piter², Tetty Tiurma Uli Sipahutar³

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pangeran Antasari

³Universitas Prima Indonesia

E-mail : putriannisaaa98@gmail.com¹, jhonpiter1609@gmail.com²,
ratuhapis.tetty@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penghindaran pajak dan leverage mempengaruhi profitabilitas perusahaan sub-sektor real estat dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2023. Metode kuantitatif berdasarkan analisis regresi linier berganda digunakan dalam pekerjaan ini. Peneliti menyusun sampel sebanyak 36 perusahaan dengan 144 observasi dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs web BEI. Sampel tersebut dimaksudkan untuk mewakili industri properti real estat dan pengembangan bangunan dan terdiri dari laporan keuangan dari 92 perusahaan. Tidak ada pengaruh signifikan ETR atau DER terhadap ROA, baik sendiri maupun dalam kombinasi, menurut hasil penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang terkait dengan perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan strategi untuk pajak dan leverage yang seimbang. Hal ini sejalan dengan kekhawatiran yang disuarakan oleh mereka yang mengetahuinya.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas, ETR, DER.

ABSTRACT

This study was conducted to gain a better understanding of how tax avoidance and leverage affect the profitability of real estate and building construction sub-sector companies listed on the IDX from 2020 to 2023. A quantitative method based on multiple linear regression analysis was used in this work. The researcher compiled a sample of 36 companies with 144 observations using secondary data obtained from the IDX website. The sample was intended to represent the real estate property and building development industry and consisted of financial statements from 92 companies. There was no significant effect of ETR or DER on ROA, either alone or in combination, according to the results of this study. This is due to factors related to companies not fully implementing a strategy for balanced tax and leverage. This is in line with concerns voiced by those in the know.

Keywords: Tax Avoidance, Leverage, Profitability, ETR, DER.

PENDAHULUAN

Sektor properti, *real estate* dan *building construction* mempunyai peranan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi melalui investasi dan kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur. Selain berkonsentrasi pada pengembangan real estat, bisnis di industri ini juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan perluasan ekonomi. Pengelolaan keuangan menjadi faktor yang sangat penting dalam menghadapi dinamika bisnis bagi perusahaan. Perusahaan sering kali menggunakan sistem penghindaran pajak untuk mengelola beban pajak yang harus dibayar, sehingga dana tersisa banyak untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi. Di situasi lain, penggunaan leverage menjadi salah satu strategi pembiayaan yang memungkinkan perusahaan untuk menjalankan proyek-proyek besar tanpa bergantung sepenuhnya pada modal internal. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan jika menggunakan penggunaan *leverage* secara tepat, meskipun ada resiko yang dihadapi terkait dengan peningkatan beban hutang.

Faktor internal dan eksternal mungkin memiliki dampak pada profitabilitas perusahaan. Diantara faktor yang ada didalam perusahaan tersebut adalah efektivitas pengelolaan pajak melalui indikator *Effective Tax Rate (ETR)* *leverage* melalui indikator *Debt to Equity Ratio (DER)*. ETR yang tinggi dapat mengurangi laba bersih yang tersedia, sementara DER yang tinggi dapat mencerminkan ketergantungan pada pendanaan eksternal yang dapat memengaruhi beban bunga dan risiko keuangan.

Profitabilitas dalam perusahaan sektor ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk efektivitas pengelolaan pajak dan struktur pembiayaan. Saat mengevaluasi kesehatan dan ketahanan keuangan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat, profitabilitas merupakan metrik penting yang perlu dipertimbangkan. Namun, leverage dan penghindaran pajak belum tentu menghasilkan laba yang lebih rendah. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dari waktu ke waktu. Profitabilitas didefinisikan sebagai rasio total pendapatan perusahaan terhadap total asetnya selama periode waktu tertentu; rasio ini merupakan ukuran efisiensi penggunaan aset oleh suatu organisasi (Subkhi Mahmasani, 2020). "Penghindaran pajak" mengacu pada proses pengendalian tindakan untuk meminimalkan konsekuensi yang tidak diinginkan bagi wajib pajak.

Penghindaran pajak juga dapat diartikan sebagai praktik wajib pajak yang berupaya mengurangi kewajiban pajak mereka dengan menghindari pemeriksaan regulasi agar secara hukum dapat menghindari pembayaran pajak tanpa melanggar hukum apa pun. Ini merupakan makna tambahan dari penghindaran pajak (Khairunnisa et al., 2023).

Pihak tertentu yang melakukan upaya penghindaran pajak yang melanggar batas dan ini akan memberikan kerugian moral terhadap perusahaan yang bersangkutan. Contohnya, jika publik atau investor mengetahui bahwa perusahaan tersebut memakai cara dalam penghindaran pajak yang sangat tidak etis, ini akan menurunkan kepercayaan investor dan bahkan harga dari saham perusahaan itu bisa sangat rendah.

Leverage adalah jumlah utang yang ditanggung perusahaan untuk membiayai

operasinya. Utang ini akan mengakibatkan pembayaran bunga yang harus dilakukan, yang akan memengaruhi laba perusahaan yang menurun. Kemampuan perusahaan untuk menurunkan beban pajaknya akan dipengaruhi oleh jumlah uang yang digunakan dari utang pihak ketiga dan biaya bunga yang terkait dengan utang tersebut. (Sophian & Putra, 2022)

Perusahaan-perusahaan yang tercatat di subsektor real estate dan konstruksi bangunan dari BEI antara tahun 2020 dan 2023 akan menjadi fokus penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ETR dan DER terhadap ROA. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman kita tentang dampak kesulitan pajak dan struktur modal terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang tercatat di BEI

METODE PENELITIAN

Untuk tahun 2020–2023, analisis kuantitatif ini menggunakan data sekunder (data laporan keuangan) dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang properti, real estate, dan pembangunan gedung. Rincian perusahaan bersumber dari www.idx.co.id. Penelitian ini mencakup bulan Oktober 2024 hingga Juli 2025. Penelitian ini mencakup data dari 92 perusahaan konstruksi properti, real estate, dan bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan purposive sampling untuk mendapatkan sampelnya. Kriteria metode tersebut adalah sebagai berikut:

Table 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sub sektor <i>real estate</i> dan <i>building construction</i> yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.	92
2	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap seperti yang tidak memiliki laba bersih (untuk menghitung ROA), beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak penghasilan, guna untuk mengukur pengaruh data penghindaran pajak dan profitabilitas perusahaan.	-54
3	Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih positif	-2
Total Sampel		36
Total Pengamatan 36 x 4		144

Sumber: Penelitian 2025

Sebanyak 144 observasi yang termasuk dalam penelitian ini berkaitan dengan 36 bisnis properti dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 dan 2023. Dalam penelitian ini, digunakan 36 sampel data. Perusahaan yang terlibat dalam subsektor properti dan konstruksi bangunan menjadi fokus pendekatan pengumpulan data, yang merupakan penelitian dokumentasi. Laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2020–2023, yang dapat dilihat di situs web BEI, merupakan bagian dari data ini. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan data yang disortir melihat indikator per variabel, akan dijelaskan dalam penjelasan dibawah ini.

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah profitabilitas (Y), sedangkan indikator return on asset (ROA). Menurut Santoso (2023), sinyal tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas adalah konsekuensi akhir dari berbagai tindakan dan kebijakan yang diambil suatu perusahaan sepanjang

keberadaannya. Sumber: (Setiowati et al., 2023)

Leverage (X2) dan Tax Avoidance (X1) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Upaya untuk meminimalkan pajak dengan mematuhi peraturan perpajakan dikenal sebagai tax Avoidance, dan hal ini dapat diterima karena memanfaatkan kelemahan hukum, sumber: (Subkhi Mahmasani, 2020) dan menghitung dengan rumus mengikuti sumber: indikator variabel ini mengikuti (Octavia & Sari, 2022) yang dimana.

$$ETR = \frac{\text{Beban Sebelum Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak Penghasilan}}$$

Leverage (X2) Leverage adalah proporsi total utang terhadap total modal, yang menunjukkan sejauh mana utang membiayai modal perusahaan. Sumber: (Meylani Dwi Anggorowati & Meifida Ilyas, 2022) indikator ini mengikuti (Firmansyah & Lesmana, 2021) yang dimana:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total Ekuitas

(Ghozali, 2018) dianggap sebagai orang yang mengembangkan pendekatan uji asumsi klasik, yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Dimulai dengan premis klasik, penelitian ini menggunakan empat teknik uji normalitas uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk menghasilkan uji yang kuat dan dapat diterima.

Melalui penggunaan analisis regresi linier berganda, penelitian ini menyelidiki dampak penghindaran pajak dan leverage terhadap profitabilitas subsektor real estat dan konstruksi bangunan yang tercatat di BEI dari tahun 2020 hingga 2023. Model regresi

linier berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

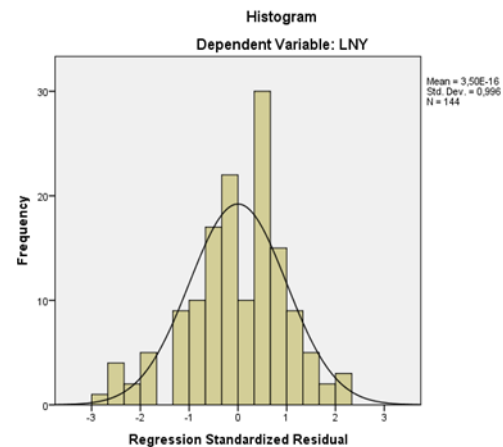
Keterangan: Y = Profitabilitas
 α = Konstanta
 β1-2 = Koefisien regresi
 X1 = Penghindaran Pajak
 X2 = Leverage
 e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian asumsi klasik

Hasil Uji Normalitas

1) Hasil Uji Histogram

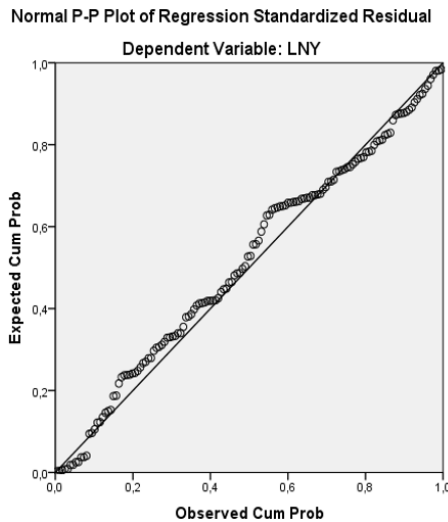


Sumber: Hasil penelitian 2025

Dengan mempertimbangkan hasil pengujian yang telah dipaparkan sebelumnya, tampak jelas bahwa histogram tersebut memiliki bentuk yang mirip dengan kurva normal, yang juga dikenal sebagai kurva berbentuk lonceng, yang menyebar secara simetris ke kiri dan kanan dari titik pusat, Ini menunjukkan distribusi yang hampir normal untuk nilai sisa model regresi. Hal tersebut diperkuat dengan garis lengkung normal (*curve*) yang mengikuti pola batang histogram, serta tidak terdapat penyimpangan ekstrem yang signifikan di sisi kiri maupun kanan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas regresi telah terpenuhi dan data residual hasil uji normalitas menggunakan uji tabel histogram terdistribusi normal.

2) Hasil Uji P-PLOT



Gambar 1 Hasil Uji P-PLOT

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Uji normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan uji tabel p-plot berdistribusi normal, yang ditunjukkan oleh distribusi data di sekitar garis diagonal dan arahnya. Hasil uji yang ditampilkan sebelumnya memperjelas hal ini.

Hasil Uji Mutikolinearitas

Table 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	1,000	1,000
X2	1,000	1,000

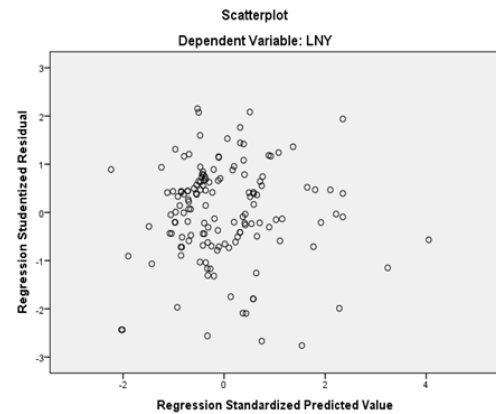
Sumber: Hasil Penelitian 2025

Semua variabel memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari

10, menurut hasil pengujian yang ditampilkan di atas. Pengujian multikolinearitas berhasil, seperti yang ditunjukkan di sini.

Hasil Uji Heterokedasitas

1) Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Hasil Penelitian 2025

Jelas dari hasil pengujian yang ditampilkan sebelumnya bahwa titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nilai sumbu Y sebesar 0. Akibatnya, kita dapat mengatakan bahwa distribusi data tidak berbentuk corong atau dapat diprediksi. Oleh karena itu, homoskedastisitas merupakan asumsi bahwa model regresi terpenuhi.

2) Hasil Uji Gletjer

Table 3 Hasil Uji Hetero dengan Gletjer Coefisients^a

Model	Sig.
1 (Constant)	,000
LNX2	,080

a Dependent Variable: ABSUT

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dipaparkan sebelumnya, terlihat jelas bahwa tingkat signifikansi uji Glejser yang telah

ditunjukkan sebelumnya pada semua variabel lebih besar dari 0,05 (nilai signifikan > 0,05). Hal ini menunjukkan tidak ditemukannya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Table 4 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,201	,040	,06522	1,683

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Nilai *Durbin-Watson* yang yang diperoleh dari hasil uji tersebut adalah 1,683. Kumpulan data tersebut berisi sekitar 100 observasi, dan tingkat signifikansi 5% diterapkan pada angka ini. Lebih lanjut, terdapat dua variabel independen. Nilai batas 2,41 sama dengan 4-du, dan nilai du yang dicapai adalah 1,59. Karena alasan sederhana bahwa 1,59 kurang dari 1,683, yang pada gilirannya kurang dari 2,41 (du kurang dari d kurang dari 4-du), dan kita dapat melihat hubungan ini dalam tindakan. Karena nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,683 berada dalam kisaran nilai yang mungkin antara batas bawah dan atas, kita dapat mengatakan bahwa model regresi ini telah lulus uji autokorelasi (4-du). Jadi, aman untuk mengatakan bahwa model ini bebas autokorelasi.

Hasil analisis data penelitian

1) Model Penelitian Analisis Regresi Linier Berganda

Table 5 Model Penelitian Regresi Linier Berganda Coeficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	,068	,008
	X1	-,037	,023
	X2	-,033	,018

a. Dependent Variable: Y

Persamaan berikut diperoleh dari hasil pengujian yang disajikan sebelumnya:

$$(ROA = 0,68 - 0,37 ETR - 0,33 DER)$$

Dimana:

Nilai konstanta sebesar 0,068 menunjukkan bahwa apabila variabel ETR (X1) dan DER (X2) dianggap konstan (tidak berubah), maka rata-rata nilai ROA pada perusahaan adalah sebesar 0,068.

1. Berdasarkan fakta bahwa variabel ETR (X1) Berdasarkan koefisien regresi sebesar -0,037, kita dapat menyimpulkan bahwa untuk setiap kenaikan satu unit pada variabel ETR, akan ada penurunan 0,037 unit pada nilai ROA, jika faktor lainnya tetap sama.
2. Variabel DER (X2) Dengan koefisien regresi sebesar -0,033, kita dapat melihat bahwa untuk setiap kenaikan satu unit dalam DER, akan ada penurunan sebesar 0,033 unit dalam ROA, jika faktor lainnya tetap sama.

2) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Table 6 Hasil koefisien determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,201 ^a	,040	,027	,06522	1,683

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Peletian 2025

Dua variabel independen yang termasuk dalam model penelitian ini menjelaskan 2,7% dari variabel dependen, Return On Assets (ROA), menurut nilai Adjusted R Square sebesar 0,027. Metrik ini mencakup ETR dan DER, atau rasio utang terhadap ekuitas. Data yang ditunjukkan di atas menjadi dasar kesimpulan ini. Namun, variabel lain di luar cakupan penelitian ini menjelaskan 97,3% sisanya (100% dikurangi 2,7%). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi ETR dan DER dalam menentukan ROA masih agak sederhana. Akibatnya, kemungkinan ada variabel lain yang lebih mendominasi dalam menjelaskan perkembangan ROA di organisasi yang diselidiki.

3) Hasil Uji F Secara Simultan

Table 7 Hasil Uji F Secara Simultan ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	2,963	,055 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Dengan nilai R-kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,027, dua variabel

independen yang membentuk model studi ini mencakup 2,7% varians dalam variabel dependen, Return On Assets (ROA). Beberapa contoh pengukuran ini meliputi rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan rasio ekuitas terhadap utang (ETR). Kesimpulan ini didasarkan pada bukti yang diberikan sebelumnya. Namun, 97,3% sisanya (100% dikurangi 2,7%) dijelaskan oleh variabel tambahan yang tidak termasuk dalam cakupan studi ini. Akibatnya, hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor independen tidak memiliki dampak substansial pada variabel dependen ROA pada saat yang bersamaan. Dengan kata lain, efek gabungan dari ETR (X1) dan DER (X2) belum dapat memberikan penjelasan yang memuaskan untuk hasil ROA (Y) dalam model regresi ini.

4) Hasil Uji T Secara Parsial

Table 8 Hasil uji t secara parsial Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	8,030	,000
	X1	-1,628	,106
	X2	-1,820	,071

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Dari pengujian hipotesis, didapat (dengan nilai ttabel = 2,00)

1. Variabel independen X1 (ETR) dengan nilai t -1,628 dan nilai signifikan 0,106, yang berarti bahwa ETR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA perusahaan.
2. Variabel independen X2 (DER) dengan nilai t -1,820 dan nilai signifikan 0,071, yang berarti bahwa DER tidak mempunyai

pengaruh terhadap ROA perusahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak dipengaruhi secara signifikan oleh salah satu dari dua faktor independen yang dibahas di sini. Nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,00, dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan demikian. Semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji-t dan uji-F. Artinya, tidak ada pengaruh yang berarti yang ditunjukkan oleh hasil tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ETR dan DER tidak mempengaruhi ROA secara signifikan, baik secara tunggal maupun gabungan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh ETR (*Effective Tax Rate*) terhadap ROA (*Return on Assets*)

Dengan tingkat signifikansi 0,106 (lebih tinggi dari 0,05), variabel ETR tidak mempengaruhi ROA secara signifikan dalam hal apa pun. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil penelitian statistik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tampak bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak serta merta dipengaruhi oleh penggelapan pajak sebagaimana yang dinilai oleh statistik ETR.

Hal ini dikarenakan perusahaan yang bergerak di subsektor konstruksi bangunan, real estate, dan properti menerapkan strategi pengelolaan pajak yang berdampak kecil terhadap kinerja asetnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumanningsih dan Mujiyati (2024) yang juga menemukan bahwa penggelapan pajak tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena pajak merupakan

beban yang tidak secara langsung mempengaruhi operasional perusahaan dalam jangka pendek sehingga tidak secara langsung mempengaruhi ROA.

2. Pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap ROA (*Return on Assets*)

Hal ini disebabkan karena perusahaan yang bergerak di subsektor konstruksi bangunan, real estate, dan properti menggunakan langkah-langkah pengelolaan pajak yang tidak berdampak signifikan terhadap efisiensi asetnya. Kusumanningsih dan Mujiyati (2024) juga menemukan bahwa penghindaran pajak tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang sesuai dengan hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat leverage (rasio utang terhadap ekuitas) belum cukup kuat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan-perusahaan yang diteliti. Kemungkinan ini disebabkan karena utang yang digunakan perusahaan masih dalam batas wajar dan belum memberikan tekanan besar terhadap kinerja aset.

Penelitian Lamba dan Atahau (2022) tidak menemukan pengaruh signifikan DER terhadap ROA, yang konsisten dengan hasil penelitian kami. Hal ini mungkin disebabkan oleh manajemen utang yang tidak efektif atau faktor lain, seperti efisiensi operasional, yang berdampak signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan tentang manfaat penelitian ini dapat diambil dari hasil pengujian hipotesis sebagai berikut. Untuk perusahaan properti, real estat, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI, ETR tidak memiliki dampak yang jelas pada ROA dari tahun 2020 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan

penghindaran pajak tidak selalu berarti penurunan profitabilitas; hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa strategi manajemen pajak yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan ini tidak memengaruhi efisiensi kinerja aset mereka.

Selain itu, pada tahun 2020–2023, perusahaan tercatat di BEI pada subsektor properti dan konstruksi bangunan tidak mengalami perubahan ROA yang cukup berarti akibat adanya DER, hal ini menyimpulkan identifikasi masalah yang kedua telah membuktikan bahwa pengaruh leverage terhadap profitabilitas cenderung bervariasi. Bervariasi itu seperti bisa positif dan juga bisa negatif, positif itu apabila mereka (perusahaan yang terdaftar di BEI) memanfaatkan utang dengan bijak untuk ekspansi dan menghasilkan laba, sedangkan negatif sendiri itu seperti mereka memiliki utang yang terlalu besar sampai membebani biaya dan membuat laba mereka turun.

Seperti hasil penelitian ini banyak perusahaan yang cenderung ke arah yang negatif, yaitu tingkat leverage (rasio utang terhadap ekuitas) belum cukup kuat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan, utang yang digunakan perusahaan masih dalam batas wajar dan belum memberikan tekanan besar terhadap kinerja aset, pengelolaan utang yang belum optimal atau adanya faktor lain seperti efisiensi operasional yang lebih dominan mempengaruhi profitabilitas, dan juga masing-masing perusahaan punya strategi keuangan dan tingkat risiko yang berbeda.

Sementara itu, ETR dan DER tidak memiliki dampak besar pada ROA. Jelas dari sini bahwa dua faktor independen yang dimasukkan dalam penelitian ini tidak dapat memberikan penjelasan yang komprehensif untuk variabel dependen, yaitu profitabilitas.

Saran

Rekomendasi yang dibuat dalam kesimpulan adalah: Tingkatkan jumlah sampel studi, perpanjang waktu observasi, dan pertimbangkan untuk memasukkan faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi profitabilitas organisasi, termasuk ukuran perusahaan, likuiditas, atau efisiensi operasional, untuk peneliti di masa mendatang. Temuan studi ini dapat membantu bisnis mengelola rencana pajak dan pengaturan keuangan mereka serta meningkatkan profitabilitas dengan menggunakan strategi manajerial yang lebih efektif yang tidak hanya berfokus pada leverage dan ETR. Investor dapat menggunakan temuan studi ini sebagai titik awal untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, tetapi sebaiknya perhatikan metrik tambahan yang mungkin lebih akurat mencerminkan kinerja profitabilitas bisnis secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, A., & Lesmana, I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 469–478.
<https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.38>
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE: Dengan Program IBM SPSS 25*. UNDIP.
- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Economina*, 2(8),

- 2164–2177.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>
- Kusumaningsih, O., & Mujiyati, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 4116–4127. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9105>
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- Meylani Dwi Anggorowati, & Meifida Ilyas. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.54964/satyamandiri.v8i1.362>
- Octavia, T. R., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1), 72–82. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1.1717>
- Santoso, I. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI). *Ijacc*, 4(1), 41–56. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v4i1.2671>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Sophian, S., & Putra, J. E. (2022). *Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2020*. 3(1), 233–240.
- Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 274–282.